

**PEMBINAAN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) PUTRA BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Olahraga
Universitas Negeri Padang*



OLEH

**REBI ALFI KRISTANTO
NIM 14086398**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : PEMBINAAN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) PUTRA
BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN.**

Nama : Rebi Alfi Kristanto

BP/NIM : 2014/1408698

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2018

Disetujui Oleh :

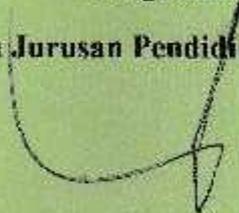
Pembimbing



**Dra. Darni, M.Pd
NIP. 19601225 198403 2 001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



**Drs. zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003**

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

**PEMBINAAN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) PUTRA BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Rebi Alfi Kristanto
NIM : 14086398
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2018

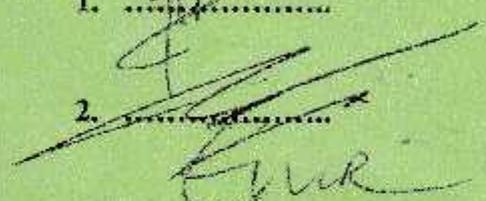
Tim Penguji,

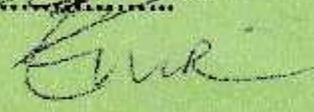
Nama

1. **Ketua** : Dra. Darni, M.Pd
2. **Sekretaris** : Drs. Kibadra, M.Pd
3. **Anggota** : Dr. Emral, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
.....

2. 
.....

3. 
.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sayasendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, November 2018
Yang membuat pernyataan



Rebi Alfi Kristanto
Nim.14086398

ABSTRAK

Rebi Alfi Kristanto, 2018 : Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan pengamatan dan observasi pada SSB Putra Bayang menunjukkan bahwa pembinaan sepakbola masih belum berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan sekolah sepakbola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola SSB Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah sebanyak 50 orang, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *Porpositive sampling* sehingga berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan data adalah dengan observasi dan menyebarkan angket kepada pemain yang menjadi sampel penelitian. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

Berdasarkan jawaban dari 25 orang responden didapat skor rata-rata pembinaan sekolah (sepakbola) SSB Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah 16.08 dengan persentase 73.09% yang di peroleh dari 3 indikator tersebut, hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan terhadap indikator pembinaan sekolah sepakbola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu rata-rata (mean) untuk indikator organisasi 5.68 dengan persentase 71% diklasifikasikan baik. Rata-rata untuk indikator pelatih 6.4 dengan persentase 80% diklasifikasikan baik dan rata-rata untuk indikator kualitas atlet 4 dengan persentase 67% diklasifikasikan baik. Dengan demikian pembinaan sekolah sepakbola yang dilakukan di SSB Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan baik.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

Skripsi ini dibuat melengkap persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zalfendi, MKes.AIFO selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Darni, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Kibadra, M.Pd dan Bapak Dr. Emral, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
5. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua saya, ayahanda Alm Irwadi dan ibunda Darwati yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman Megi Fajryansah, Ari Kurnia, Nopen Satria, Delvi Permtasari, Mohamad Romdoni dan atlet (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Pembinaan.....	9
2. Pengertian Permainan Sepakbola.....	12
3. Pelatih.....	14
4. Atlet.....	19
5. Organisasi.....	24
B. Kerangka Konseptual	30
C. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Definisi Operasional	35
E. Jenis dan Sumber Data	36

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	39
1. Organisasi.....	39
2. Pelatih.....	40
3. Atlet.....	42
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Pengelompokkan Usia Atlet Sekolah Sepakbola (SSB)	11
Tabel 2.	Populasi Atlet Sekolah Sepak bola (SSB) Kabupaten Pesisir Selatan	31
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Indikator Organisasi.....	40
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Indikator Pelatih.....	41
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Indikator Atlet.....	42
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Keseluruhan	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Struktur Organisasi	27
Gambar 2.	Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Organisasi	40
Gambar 4.	Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Pelatih	41
Gambar 5.	Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Atlet	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket.....	50
Lampiran 2. Angket	51
Lampiran 3. Tabulasi Data Indikator Organisasi	55
Lampiran 4. Tabulasi Data Indikator Pelatih	56
Lampiran 5. Tabulasi Data Indikator Atlet	57
Lampiran 6. Data Penelitian Indikator Organisasi	58
Lampiran 7. Data Penelitian Indikator Pelatih.....	59
Lampiran 8. Data Penelitian Indikator Atlet.....	60
Lampiran 9. Pengolahan Data Mentah Penelitian.....	61
Lampiran 10. Dokumentasi	62
Lampiran 14. Surat izi penelitian	
Lampiran 15. Sertifikat Lisensi Nasional D. Pelatih SSB Putara Bayang	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan olahraga merupakan salah satu wadah yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia juga dapat meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa, alat pemersatu bangsa dan sebagai ajang menggelar prestasi. Oleh karena itu pembinaan salah satu cabang olahraga tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan aspek lain. Usaha yang perlu dilakukan adalah peningkatan pembinaan dalam rangka meningkatkan prestasi pada cabang olahraga.

Dalam perkembangannya olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar tetap bersemangat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk berprestasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 (2005:1) bahwa:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa melalui instrumen pembangunan nasional di bidang keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniyah dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur sejahtera, dan demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945”.

Di Indonesia olahraga masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga

sebagai ajang prestasi. Hal serupa juga dijelaskan dalam UU. RI Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, pada Bab II Pasal 4 sebagai berikut :

Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak yang mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martbat dan kehormatan bangsa.

Tujuan pengembangan olahraga salah satu sarasanya adalah untuk meningkatkan prestasi olahraga melalui upaya pembinaan prestasi atlet yang berbakat, karena melalui upaya pembinaan prestasi atlet yang dilihat dari proses latihan secara kontiniu yang memiliki program terpadu. Prestasi atlet bukan merupakan kebanggaan tersendiri saja, tetapi juga keluarga, masyarakat dan negara.

Dalam pencapaian prestasi yang tinggi ada dua faktor yang mempengaruhi atlet itu sendiri, Ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental. Sedangkan faktor eksternal merupakan pengaruh yang timbul dari diri atlet itu sendiri seperti sarana dan prasarana, pelatih, program latihan, motivasi, gizi, dan keluarga.

Olahraga sepak bola adalah salah satu cabang olahraga prestasi. Dalam pencapaian prestasi sepak bola, yang paling berpengaruh adalah faktor kondisi fisik, karena kondisi fisik merupakan kemampuan dasar

yang harus dimiliki oleh setiap atlet termasuk sepak bola dan harus dijadikan hal yang terpenting dalam latihan guna pencapaian prestasi, diantaranya adalah kekuatan, daya tahan, kelincahan, kelentukan, kecepatan, kecepatan reaksi, koordinasi dan lainnya.

Seorang atlet sepakbola juga harus mampu menguasai teknik-teknik dasar dalam pembinaan sepak bola dengan baik. Teknik merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk bermain sepak bola. “Teknik dasar bermain sepak bola dikelompokkan atas dua teknik yaitu teknik dengan bola diantaranya menendang bola, mengiring bola, menyundul bola, melempar bola, dan teknik penjaga gawang. Dan teknik tanpa bola terdiri dari lari, lompat, dan *tackling*” (Tim Sepak bola UNP, 2006:60). Apabila seorang pemain memiliki kondisi fisik yang bagus dan diimbangi dengan kemampuan teknik, taktik, dan mental yang bagus pula, permainan sepak bola akan indah untuk dimainkan, bahkan dalam suatu pertandingan akan mudah untuk memperoleh kemenangan.

Untuk pencapaian tujuan di atas maka perlu meningkatkan usaha-usaha pengadaan latihan secara kontiniu, mengadakan kompetisi antar sekolah, antar sekolah sepak bola, antar klub, pengadaan sarana dan prasarana dengan baik untuk menunjang latihan, pengadaan pembinaan olahraga khususnya pada cabang sepak bola.

Dalam pembinaan sepak bola banyak hal yang mempengaruhi antara lain kualitas pelatih, sarana dan prasarana, program latihan, kualitas atlet, motivasi atlet. Rendahnya kualitas pelatih dalam pembinaan sepak

bola, tidak terprogramnya konsep latihan, sarana dan prasarana yang tidak memadai, kurangnya kualitas atlet dan rendahnya motivasi atlet dapat menyebabkan sulitnya tercapai tujuan dari pembinaan.

Dengan semakin majunya perkembangan sepak bola dibanyak negara, maka PSSI sebagai induk organisasi mencoba memperbaiki ketertinggalan dengan membuat beberapa macam tingkat kompetisi untuk menyikapi tujuan pembinaan. Selain itu PSSI juga menitik beratkan pembinaan sepak bola dengan cara bekerja sama dengan Diknas untuk mendirikan diklat-diklat di beberapa Propinsi, dan pembinaan usia dini dilihat dari sekolah sepak bola yang ada.

Dengan adanya kompetisi-kompetisi tersebut, maka munculah klub-klub sepak bola dan sekolah-sekolah sepak bola yang pembinaannya banyak dilakukan atas kerjasama dengan masyarakat. Salah satunya adalah sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatanyang berada di Kecamatan Bayang. sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ini diharapkan dapat membina dan melahirkan pemain-pemain yang berbakat dan memiliki keterampilan bermain sepak bola yang baik. Pada awalnya sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan didirikan dengan tujuan membentuk atlet sepak bola yang profesional yang bisa bersaing di tingkat daerah maupun nasional.sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ini di dirikan pada tahun 2000,sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan bermarkas Di Kecamatan Bayang.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan terhadap pembinaan sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ternyata pembinaan sepak bola ini kurang terlaksana atau kurang berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Kurang terlaksananya pembinaan sepak bola disekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ini mungkin disebabkan oleh banyak faktor. Diantara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan sepak bola tersebut adalah kualitas pelatih, sarana dan prasarana kurang tersedia dengan baik, kualitas atlet, lingkungan tempat berlatih, dan motivasi atlet. Disamping itu pembinaan tidak akan berjalan tanpa dukungan orang tua dan masyarakat yang bekerja sesuai dengan fungsinya.

Faktor lain yang membuat kurang terlaksananya pembinaan ialah sarana dan prasarana yang digunakan tidak terawat dengan baik dan masih jauh dari standar kelayakan, sehingga proses pembinaan dan program latihan klub tidak terlaksana dengan baik, selanjutnya pembinaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa didukung organisasi klub yang bekerja sesuai dengan fungsinya.

Dari uraian kenyataan di atas, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan pembinaan pada Sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Di harapkan nantinya hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan pembinaan olahraga sepak bola di Sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi terhadap cabang olahraga sepak bola, diantaranya yaitu:

1. Organisasi
2. Kualitas pelatih
3. Kualitas atlet
4. Motivasi atlet
5. Sarana dan prasarana
6. Lingkungan latihan
7. Dukungan orang tua
8. Pemerintah
9. Media
10. Sponsor

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan luasnya permasalahan, maka peneliti tidak melakukan pengamatan pada seluruh faktor yang ada. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang diteliti hanya terbatas pada ruang lingkup:

1. Kualitas pelatih
2. Kualitas atlet
3. Organisasi

D. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan yang diteliti, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas pelatih dalam pembinaan Sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagaimana kualitas atlet dalam pembinaan Sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Bagaimana susunan organisasi di SSB Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kualitas pelatih pada Sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui kualitas atlet sepak bola pada Sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui susunan organisasi di SSB Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Pelatih, sebagai pedoman dalam meningkatkan prestasi olahraga sepak bola khususnya Sekolah sepak bola Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk meneliti kajian yang sama secara mendalam.
4. Mahasiswa sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebagai tambahan literatur di perpustakaan.